

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi pada saat ini menuntut tersedianya sumber daya manusia berkualitas untuk menghadapi persaingan global. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Berkat pendidikan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan nasional yang ditetapkan Depdiknas 2005/2006 yaitu mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Indonesia yang cerdas, komprehensif dan kompetitif. Makna insan cerdas komprehensif meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional dan sosial, cerdas intelektual dan cerdas jasmani (Depdiknas, 2006).

Kreatifitas siswa tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi ditumbuhkan dalam proses pendidikan. Jika hal ini dikehendaki maka harus ada pergeseran dalam model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan juga pemanfaatan media pembelajaran didalamnya. Dan hal ini yang menjadi dasar penulis untuk memilih pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran di kelas (Suyanto, 2000).

Pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat di pilih agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan menyenangkan. *Quantum Teaching* merupakan pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya yang berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Dengan adanya pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan situasi pembelajaran kimia yang menegangkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkann serta menumbuhkan motivasi siswa dan kreatifitinya dalam pembelajar (De Porter, 2010).

Pembelajaran *Quantum Teaching* membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada

pada siswa, misalnya rasa ingin tahu siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas. Pembelajaran ini mempunyai kerangka berupa Tumbuhkan, Alami, Namai (pemberian kata kunci), Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan (TANDUR) (De Porter, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan Bobby De Porter (*penulis buku Best Seller Quantum Learning dan Quantum Teaching*) terhadap pembelajaran *Quantum Teaching* di Super Camp, hasil yang ditunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti Super Camp mendapatkan nilai yang lebih baik, berhasil mendongkrak potensi psikis siswa, antara lain peningkatan motivasi 80%, nilai belajar 73% dan memperbesar keyakinan diri 81%. Penggunaan pembelajaran *Quantum Teaching* pernah di teliti oleh Silaban, (2012). Dari hasil penelitian di peroleh bahwa pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon di MAN 1 Medan sebesar 40%. Hasil penelitian Manalu (2010) pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA kelas X T.A 2010/2011 menunjukkan peningkatan sebesar 51%. Dan dari hasil penelitian Hutagalung (2012) pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 1 Parapat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di peroleh sebesar 56%.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu model pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran langsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan dicitakan oleh guru (Arsyad, 2007).

Media yang digunakan peneliti pada pokok bahasan Hidrokarbon adalah media Macromedia Flash. Penelitian dengan menggunakan media Macromedia Flash juga telah dilakukan sebelumnya dan menghasilkan hasil yang baik. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2012) pada pokok bahasan Koloid di SMA Negeri 8 Medan meningkatkan hasil belajar siswa

sebesar 70,87%. Hasil penelitian Siagian (2012) pada pokok bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 43%. Begitu juga hasil penelitian Handayani (2012) pada pokok bahasan Struktur Atom di SMA Negeri 18 Medan peningkatan hasil belajar sebesar 64,45%.

Dengan memadukan materi pelajaran dengan media pembelajaran pada kehidupan sehari-hari maka siswa akan sangat tertarik dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran *Quantum Teaching* menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa akan menjadi aktif dan bukan hanya menjadi pengamat yang pasif. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon, maka akan dilakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan media Macromedia Flash yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas belajar siswa.

Berdasarkan sumber di atas dan hasil penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching* di SMA, peneliti ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Yang Di Integrasikan Dengan Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon”**.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep kimia dengan benar yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
2. Kurangnya pendekatan penggunaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan belajar siswa dengan lebih baik.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas X SMA Swasta Teladan Medan Tahun ajaran 2012/2013.
2. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah Hidrokarbon dengan submateri pembelajaran yaitu kekhasan atom karbon, alkana, alkuna, sifat fisik, dan isomer.
3. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *Quantum Teaching*.
4. Media yang digunakan adalah media Macromedia Flash.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar melalui pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media Macromedia Flash lebih tinggi daripada hasil belajar tanpa pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media Macromedia Flash ?
2. Berapa besar persentase peningkatan hasil belajar dengan penggunaan pembelajaran *Quantum Teaching* dan media Macromedia Flash terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar melalui pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media Macromedia Flash lebih tinggi daripada hasil belajar tanpa pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media Macromedia Flash.
2. Untuk mengetahui besar persentase peningkatan hasil belajar dengan penggunaan pembelajaran *Quantum Teaching* dan media Macromedia Flash terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, agar kiranya proses belajar mengajar itu tidak membosankan melainkan menjadi lebih menarik untuk diikuti dan dipelajari sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, agar kiranya pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya atau salah satu sumber informasi.

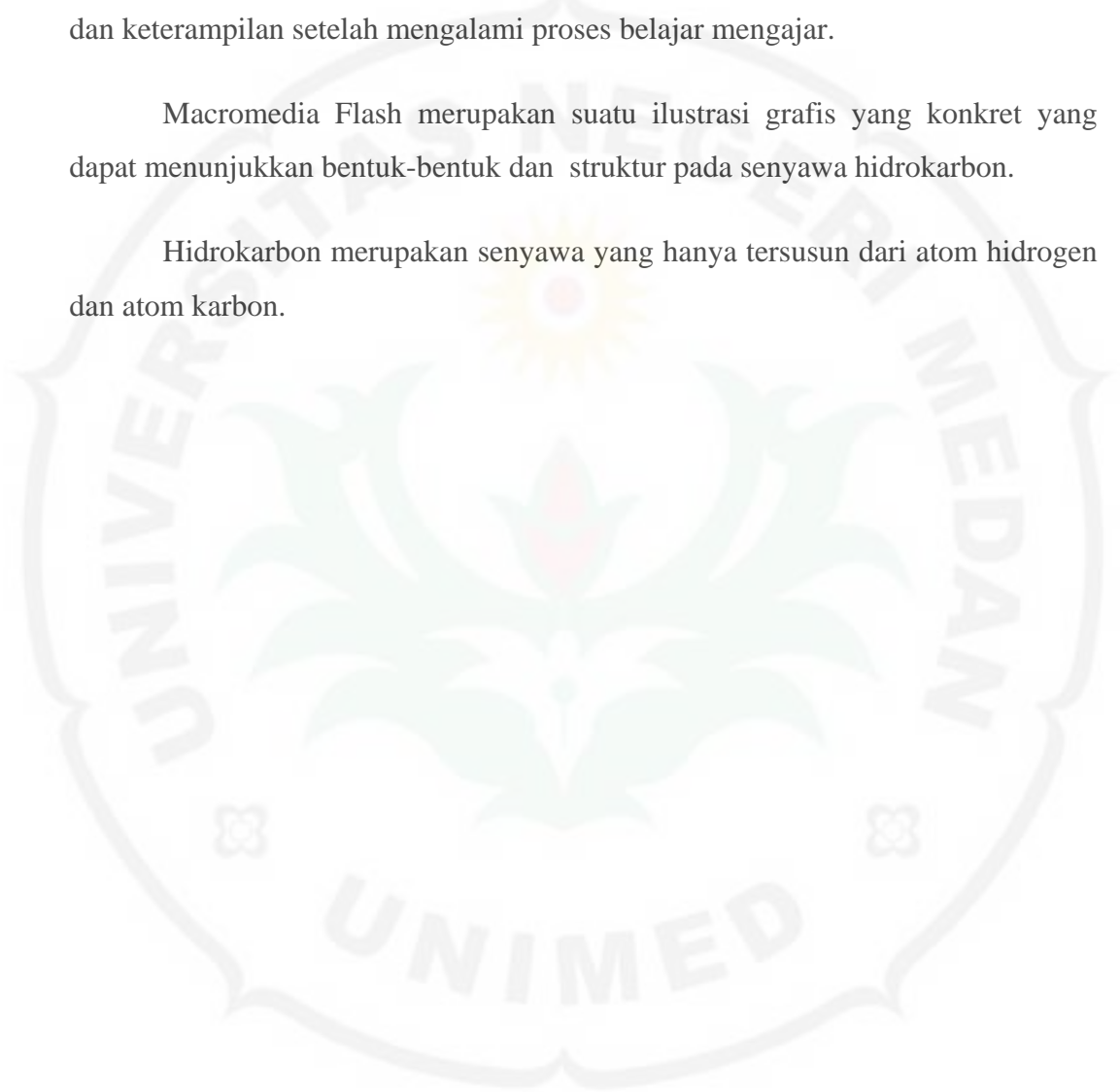
1.7. Defenisi Operasional

Quantum Teaching merupakan suatu proses pembelajaran dengan menyediakan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan membuat proses tersebut menjadi menyenangkan.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan setelah mengalami proses belajar mengajar.

Macromedia Flash merupakan suatu ilustrasi grafis yang konkret yang dapat menunjukkan bentuk-bentuk dan struktur pada senyawa hidrokarbon.

Hidrokarbon merupakan senyawa yang hanya tersusun dari atom hidrogen dan atom karbon.



THE
Character Building
UNIVERSITY